

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga pada ABK; tunarungu dapat diketahui bahwa sebagian besar memberikan dukungan keluarga yang baik (83%).
2. Kemampuan sosial ABK; tunarungu dapat diketahui bahwa sebagian besar anak tunarungu yang memiliki kemampuan sosial yang baik (63%).
3. Kemampuan emosional ABK; tunarungu dapat diketahui bahwa sebagian besar anak tunarungu yang memiliki kemampuan emosional yang baik (53.33%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemampuan sosial ABK; tunarungu dengan hasil $p (0,004 < \alpha (0,05))$. Nilai $r = +0.505$ menunjukkan kekuatan tingkat hubungan korelasinya sedang dan searah berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kemampuan sosial yang dimiliki anak tunarungu.
5. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemampuan sosial ABK; tunarungu dengan hasil $p (0,023 < \alpha (0,05))$. Nilai $r = +0.414$ menunjukkan kekuatan tingkat hubungan korelasinya sedang dan searah berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kemampuan sosial yang dimiliki anak tunarungu.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

Bagi perawat komunitas, dalam perannya sebagai *health educator* diharapkan dapat memberikan penyuluhan, pendidikan kesehatan dan motivasi bagi para orangtua yang memiliki ABK khususnya tunarungu berupa pentingnya pemberian dukungan keluarga yang baik agar ABK; tunarungu dapat mencapai perkembangan kemampuan sosial dan emosional yang baik pula.

7.2.2 Bagi SDLB-B dan SLB dengan ABK; Tunarungu

Dapat mengembangkan, meningkatkan dan mempertahankan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan sosial dan emosional ABK; tunarungu misalnya pembelajaran dengan sistem diskusi sehingga proses interaksi sosial dan emosional dalam kelas dapat terlatih dengan baik yang akan berakibat pada perkembangan kemampuan sosial dan emosional ABK; tunarungu.

7.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat meneruskan penelitian ini tentang kemampuan sosial dan emosional ABK lain namun dengan menggunakan metode observasi pada tiap ABK sehingga data yang dihasilkan akan bersifat objektif. Serta perlu dikaji ABK merupakan anak keberapa, bagaimana penerimaan orang tua. Penting pula untuk ditentukan rentang usia yang diteliti, ini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki pada tiap rentang usia anak.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Mubiar. (2008). *Mengenali dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak Usia Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal*. Bandung: Rizqipress.

Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Alimul Hidayat, A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Anggraini, R. R. (2013). Persepsi Orangtua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Deskriptif Kuantitatif di SDLB N.20 Nan Balimo Kota Solok). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol. 1 Januari 2013: 258-265. Diunduh tanggal 11 Desember, 2014, dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24458&val=1496>

Asri, P. (2012). Keluarga ABK. *Materi Kuliah Pendidikan Luar Biasa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diunduh tanggal 30 Desember, 2014 dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195103261979032-PUDJI_ASRI/keluarga_ABK.pdf

Baron, R. A.& Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Terjemahan: Ratna Juwita, dkk. Jakarta: Erlangga.

Baron, R. A.& Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi 10*. Terjemahan: Ratna Juwita, dkk. Jakarta: Erlangga.

Bar-On R. (2005). *The Bar-On Model of Emotional-Social Intelligence*. In P. Farnandez Berrocal and Extremera (Guest Editors). Special issue on emotional intelligence. *Psichotema*. Diunduh pada tanggal 10 Desember, 2015, dari <http://exceptionalhorizons.com/pdfs/EQ-BaronEQmodelwhitepaper.pdf>

Child Trends (2014). *Measuring Elementary School Students' Social and Emotional Skills*. Diunduh tanggal 10 Desember, 2014, dari <http://www.childtrends.org/wp-content/uploads/2014/08/2014-37CombinedMeasuresApproachandTablepdf1.pdf>

Covey, S. R. (2005). *The 8 Habit Melampaui Efektifitas, Menggapai Keagungan*. Terjemahan: Wandi S Brata & Zain Isa. Jakarta: PT Gramedia.

Delphie, B. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Edja Sadjah. (2005). *Pendidikan Bagi Anak Gangguan Pendengaran Dalam Keluarga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Efendi, M. (2008). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Angkasa.

Friedman, M. M. (2003). *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.

Gimpel, G.A. & Merrell, K.W. (1998). *Social Skill of Children and Adolescents: Conceptualization, Assessment, Treatment*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.

Glickman. (2007). *Do you hear voices? Problems in assessment of mental status in deaf persons with severe language deprivation*. J Deaf Study Deaf Education.

Goleman, D. (2009). *Emotional Intelligence; Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting dari IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Gresham, F. M., Elliott, S. N. (1990). *Social Skills Rating System: Social Skills Questionnaire Secondary Level*. Diunduh tanggal 10 Desember, 2014, dari http://overlake.virtual-space.net/SLP/SSRS_locked.pdf

Harnilawati. (2013). *Pengantar ilmu keperawatan komunitas*. Jakarta: Pustaka As Salam.

Hermanto (2010). *Kemampuan Guru dalam Melakukan Identifikasi Anak*

Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusi. Laporan Penelitian Latihan Tahun Anggaran 2010. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh tanggal 15 Desember, 2014, dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Hermanto,%20S.Pd.,M.Pd./KEMAMPUAN%20GURU%20MELAKUKAN%20IDENTIFIKASI%20ABK.pdf>

Hendriani, W. (2006). *Penerimaan Keluarga Terhadap Individu yang Mengalami Keterbelakangan Mental.* Laporan Penelitian (Tidak Diterbitkan). Surabaya: Fakultas Psikologi Unair.

Heward, W. L. (2003). *Exceptional children: An introduction to special education.* Seventh Edition. New Jersey: Merrill Prentice Hall.

Hidayati, N. (2011). Dukungan Sosial bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 13(1). 2-13. Gresik: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Diunduh tanggal 9 Desember, 2014, dari http://journal.unair.ac.id/filerPDF/2-13_1.pdf

Ifham, A. (2002). Hubungan kecerdasan emosi dengan kewirausahaan pada mahasiswa. *Jurnal psikologi* No.2. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Irwanto, Eva Rahmi kasim, dkk. (2010). Analisis Situasi Penyandang Disabilitas di Indonesia: Sebuah Desk-Review. *Pusat Kajian Disabilitas.* Depok: Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia. Diunduh tanggal 9 Desember, 2015, dari http://evakasim.com/wp-content/uploads/2013/05/SITANAL_DISABILITAS-FINAL07112010.pdf

Kementrian Kesehatan RI (2010). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak di Sekolah Luar Biasa (SLB) bagi Petugas Kesehatan.* Diunduh tanggal 9 Desember, 2014, dari <http://www.gizikia.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2011/01/PEDOMAN-YANKES-ANAK-DI-SLB-BAGI-PETUGAS-KESEHATAN.pdf>

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (2013). *Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus bagi Pendamping (Orang Tua, Keluarga, dan Masyarakat).* Diunduh tanggal 9 Desember, 2014, dari <http://www.kemenpppa.go.id/index.php/daftar-buku/produk-bidang-perlindungan-anak?download=725%3Apanduan-penanganan-abk-bagi-pendamping-orang-tua-keluarga-dan-masyarakat>

Labbaf, Hasan, Mohammad Esmail Ansari, dan Masoomah Masoudi. 2011. The Impact of the Emotional Intelligence on Dimensions of Learning Organization : The Case of Isfahan university. *Interdisciplinary Business Research*, Vol. 3, No. 5

Mpofu, J., Shumba, A. (2012). Challenges Faced by Students with Special Educational Needs in Early Childhood Development Centers in Zimbabwe as Perceived by ECD Trainers and Parents. *Anthropologist*, 14(4): 327-338. Diunduh tanggal 9 Desember, 2014, dari http://www.addc.org.au/documents/resources/20120707-challenges-for-special-ed-students-in-zimbabwe_705.pdf

Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nani, D., Ekowati, W., Permana, R. H. (2013). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. Vol 9, No. 3. Purwokerto: Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman. Diunduh tanggal 9 Desember, 2014, dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=127175&val=4792>

Notoatmodjo, S. (2007). *Domain Perilaku. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmojo, S., (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugraha. (2005). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

Nur Millata, D., Satya, D. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Fungsi Sosial Anak *Down Syndrome* usia 6-12 tahun. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*. Surabaya: Keperawatan, STIKES Hang Tuah. Diunduh tanggal 9 Desember, 2014, dari <http://stikeshangtuah-sby.ac.id/download.php?f=manuscript%20dessynm.pdf>

Nursalam. (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Purwanto, Heri. (2007). *Hakikat Anak Berkebutuhan Khusus Unit 1 dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Diunduh tanggal 10 Desember, 2014, dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/MODUL%20UNIT%201.doc>

Rahayu. C. D. (2008). *Hubungan kematangan emosi dan konformitas dengan perilaku agresif pada Suporter sepak bola*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh tanggal 10 Desember, 2014, dari <http://eprints.ums.ac.id/1333/1/F100020084.pdf>

Rahardjo, L., Setiasih., Setianingrum, I. (2008). Jenis dan Sumber Dukungan Sosial pada Mahasiswa. *Anima Indonesian Psychological Journal*. Vol.23 No.3 277-286. Diunduh tanggal 10 Desember, 2014, dari <http://www.anima.ubaya.ac.id/class/openpdf.php?file=1371793992.pdf>

Ramadhan, B. (2011, 11 Juli). Ups! Anak yang Tak Diakui Ruhut Sitompul Adalah Peraih Medali Emas Olimpiade Tuna Grahit 2011. *Republika Online*. Diakses tanggal 17 Desember, 2014, dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/11/07/11/lo5pb6-ups-anak-yang-tak-diakui-ruhut-sitompul-adalah-peraih-medali-emas-olimpiade-tuna-grahita-2011>

Republik Indonesia (2002). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Diunduh tanggal 10 Desember, 2014, dari <http://www.depkop.go.id/attachments/article/1465/02.%20UU%20No.%2023%20Tahun%202002%20tentang%20Perlindungan%20Anak.pdf>

Republik Indonesia (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diunduh tanggal 10 Desember, 2014, dari <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>

Republik Indonesia (2009). *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Diunduh tanggal 10 Desember, 2014, dari <http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/lt4af3c3792b26b/parent/lt4af3c27570c04>

Sastroasmoro, Sudigdo., Ismael, Sofyan. (2010). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ketiga*. Jakarta: Sagung Seto.

Setiadi. (2008). *Konsep dan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Somad, P., Hernawati, T. (1996). *Ortopedagogik Anak Tuna Rungu*. Bandung: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suprajitno. (2003). *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi Dalam Praktik*. Jakarta: EGC.

Sutjihati, Somantri. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Rafika Aditama.

Takšić, V. (2001). *Emotional Skills and Competance Questionnaire (ESCQ-45)*. Diunduh tanggal 16 April, 2015, dari <http://www.ffri.hr/~vtaksic/emocionalna-inteligencija/ESCQ-45.doc>

Terwogt MM & Rieffe C (2004) Deaf children's use of beliefs and desires in negotiation. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 9, 27-38. Diunduh tanggal 15 Desember 2014, dari http://www.researchgate.net/profile/Carolien_Rieffe/publication/8407540_Deaf_children's_use_of_beliefs_and_desires_in_negotiation/links/004635233eb513274f000000.pdf

Tuna Rungu dengan Segudang Prestasi. (2011, 09 Oktober). *Liputan6.com*. Diakses tanggal 17 Desember, 2014, dari <http://news.liputan6.com/read/357122/tuna-rungu-dengan-segudang-prestasi>

UNICEF (2013). *The State of The World's Children 2013: Children with Disabilities*. Diunduh tanggal 9 Desember, 2014, dari http://www.unicef.org/guyana/SOWC_Report_2013.pdf

Winarsih, Murni. (2007). *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu dalam Pemerolehan Bahasa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Yayasan Peduli Kasih ABK (2012). *Majalah Peduli Kasih ABK*. Diunduh tanggal 9 Desember, 2014, dari

http://www.yayasanpeduliabk.org/majalah/majalah_peduli_kasih_abk_1.pdf

Yudiani, E. (2005). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Masa Kerja dengan Penjualan Adaptif. *Jurnal Psikologika*. Vol 10, No.19.